



LOGHAT ARABI

p-ISSN: 2722-1180 | e-ISSN: 2722-1199

Loghat Arabi

Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 3, No. 1, Juni 2022

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB | IAI DDI POLEWALI MANDAR | SULAWESI BARAT

Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 1 Padang Panjang (*Using Canva Application in Making Arabic Learning Videos in Class X MAN 1 Padang Panjang*)

Amrina, Adam Mudinillah, Durrotul Hikmah, Roja Siti Fadhillah

Ahtâ al-Tarjamah Baina Muta'allimiy al-Lugah al-Arabiyyah Lugatan Sânawiyyatan 'inda Tarjamati al-Jumal al-Basîṭah min al-Lugah al-Arabiyyah ilâ al-Lugah al-Tâmiyyah (*Translation Errors Among the Second Language Learners of Arabic when Translating Arabic Simple Sentences to Tamil*)

A.M.M. Aaqil, M.S. Zunoomy, A.M. Razick

Taṣawwurât al-Jâihah fî Riwayât al-Ĥayâli al-'Ilmî (*Depiction of Pandemic in Science Fiction Novels*)

Noora TC, Sabique MK

Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (*Teacher Teaching Strategies in Increasing Students' Interest in Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic*)

Baharuddin, Basri Mahmud, Hasmawati, Munawarah, Zulkiflih

Huruf Jar Ba dan Kandungan Maknanya dalam Q.S. Al-Maidah (*The Letter Jar Ba and Its Meaning in Q.S. Al-Maidah*)

Nur Asdaliah, Mukhtar, Hamzah, Basri Mahmud, Mujahid

Prodi Pendidikan Bahasa Arab [PBA]
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK]
Institut Agama Islam [IAI] DDI Polewali Mandar
Sulawesi Barat



<http://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 (*Teacher Teaching Strategies in Increasing Students' Interest in Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic*)

Baharuddin¹, Basri Mahmud², Hasmawati³, Munawarah⁴, Zulkiflih⁵

¹ Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang, Polewali Mandar

^{2,3,4,5} Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

¹ Email: baharuddin010298@gmail.com

² Email: basri141mahmud@gmail.com

³ Email: hasmawatiaini@gmail.com

⁴ Email: munawarah@ddipolman.ac.id

⁵ Email: zulkiflih@ddipolman.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang Polewali Mandar selama Pandemi Covid 19. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang ditinjau dari tempat penelitian. Dalam hal data, ini adalah penelitian deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu diawali dengan reduksi data, penyajian data, kemudian verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dengan cara menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini yaitu 1) langkah-langkah yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang Polewali Mandar pada Masa Pandemi Covid-19 adalah dilakukan dengan dua sistem, yaitu sistem secara daring dan luring, adapun daring menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, sedangkan luring menggunakan metode campuran. 2) Kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah jaringan internet yang tidak stabil, durasi waktu pembelajaran yang terbatas, dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: *Strategi mengajar, minat belajar, bahasa Arab, pandemi covid 19*

Abstract

This study aims to find out the steps of Arabic teacher in increasing interest in learning Arabic students of class VIII MTs DDI Kanang Polewali Mandar Regency during the Covid 19 Pandemic. This research is included in the field research type of qualitative descriptive research that is reviewed from the research site. In terms of data, this is descriptive research. The instruments in this study are the researchers themselves who assisted in observation guidelines, interviews and documentation. Data analysis techniques are initiated by data reduction, data presentation, and then data verification and conclusion. Testing the validity of data by using triangulation. The results of this study are 1) the steps taken by teachers in increasing the interest in learning Arabic students of class VIII MTs DDI Kanang Binuang Polewali Mandar Regency during the Covid-19 Pandemic are carried out with two systems, namely online system and offline system, while online using lecture methods and question and answer methods, while offline using mixed methods. 2) The obstacles faced by teachers in increasing the interest in learning learners are unstable networks, limited time, lack of interest in students in learning Arabic.

Keywords: *Teaching strategies, interest in learning, Arabic, the covid 19 pandemic*

Pendahuluan

Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an berkaitan erat dengan pandangan bahwa al-Qur' an adalah mukjizat yang diberikan kepada Rasulullah saw. Dalam prinsip teologi islam, ini termasuk doktrin yang sangat terkenal dengan dukungan berbagi bukti empirik kemukjizatan al-Qur' an ekspresi bahasa yang sangat khas dan unik, dimana ini sanagt jelas, Karena digunakannya bahasa Arab.¹

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dibanding dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Quran yang mengkomunikasikan kitab Allah. Karena di dalamnya tercantum uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia serta tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya.

Belajar bahasa yang lebih efektif dan teratur membawa peserta didik ke dalam lingkungan bahasa yang akan dipelajari. Dengan lingkungan bahasa setiap peserta didik akan dipaksa untuk menggunakan bahasa yang ada dilikungannya, sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relatif lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak ada di lingkungan bahasa tersebut. Hal ini lingkungan akan membuat terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus-menerus untuk mengimpormasikan maksud dan tujuan dalam hatinya. Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku budaya yang memiliki bahasa ibu yang berbeda-beda. Bangsa Indonesia juga mempunyai bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia untuk mempermudah komunikasi antar suku. Karakteristik bahasa ibu dan bahasa Indonesia tersebut sangat jelas berbeda dengan bahasa Arab. Kendala ini termasuk yang menjadi penyebab penghalang dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa pihak yang mengatakan bahwa belajar bahasa itu lumayan rumit. Dan ada beberapa peserta didik yang sudah bertahun tahun mempelajari bahasa Arab di Madrasah tidak mendapatkan kemampuan berbahasa Arab yang bagus. Mereka tidak mahir dalam percakapan.. Bahasa Arab yang mereka pelajari baik perkataan maupun menulis mengandung berbagai kesalahan yang seharusnya tidak terjadi kondisi sejenis pun terjadi di sekolah. Pelajaran bahasa Arab di sekolah cenderung ditakuti peserta didik.

¹Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004), h. 30.

Pelajaran bahasa Arab di madrasah menjadi momok yang lebih menakutkan dari pelajaran lainnya.

Strategi pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya adalah ciri-ciri tertentu, kepribadian, perilaku, tindakan, langkah dan sopan santun yang diterapkan. peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa atau untuk memfasilitasi belajar mandiri dan kecurangan. aspek linguistik dan konten informasi. Strategi pembelajaran terbaik adalah strategi yang melibatkan peserta didik menerapkan diri untuk berlatih (melakukan) dalam proses pembelajaran karena dengan cara itu pelajar memahami apa tujuan pembelajaran.²

Menurut Joni, strategi adalah ilmu atau tips dalam memanfaatkan segala sesuatu. sumber daya yang dimiliki dan/atau yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dimiyaty dan Seodjono mengatakan bahwa strategi dalam belajar adalah kegiatan pendidik untuk dipikirkan dan diusahakan. kejadian yang konsisten antara aspek komponen pembentukan sistem pembelajaran.³

Strategi merupakan termasuk diantara cara jitu dalam mensukseskan pembelajaran, materi tak akan bisa sampai secara efektif bila tidak menggunakan sebuah strategi atau metode. Sehingga strategi ataupun metode menjadi diantara bagian terpenting dalam komponen pembelajaran selain dari pada tujuan, materi, media, dan evaluasi.⁴

Adapun minat belajar bergantung pada faktor-faktor seperti; perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan lain-lainnya. Namun demikian minat belajar dapat mempengaruhi keadaan pencapaian prestasi seorang peserta didik dalam proses pendidikan. Misalnya seseorang peserta didik menaruh minat besar terhadap mata pelajaran bahasa Arab maka ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya. Pemusatan perhatian yang intensif tersebut memungkinkan ia untuk belajar giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat belajar peserta

² Bermawy Munthe, *Strategi Mengajar Aktif, Kreatif dan Inovatif* (Cet II; Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga Pres, 2016), h. 2.

³ Sri Anita W, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD* (Cet. IV; Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 1.24.

⁴ Hamzah, Hamzah. *استراتيجيات تعليم القواعد العربية في مؤسسة ألو بيقار بامبوسوانج لفهم كتب التراث بيوليوالي مندار سولاويسي الغربية*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15623/> Hamzah, Hamzah. "Learning Strategies for Arabic Grammar at the West Sulawesi in Understanding the Heritage Books (A Case Study at Allo Biqar Pambusuang Foundation, Polewali Mandar, West Sulawesi)." (2020). <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.15-11-2019.2296256>

didik untuk menguasai bidang studi dengan cara yang baik, bermanfaat, dan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.⁵

Perbedaan kepribadian antara siswa dan kebutuhan mereka telah mengharuskan perbedaan strategi untuk memenuhi kebutuhan anak. Dalam hal ini, persyaratan besar dalam belajar adalah menjadi efektif dan efisien dalam pembelajaran, yang merupakan strategi guru dalam memberikan materi dan kursus penanganan, terutama dalam pembelajaran. Bahasa.⁶

Terkait hal di atas, Stern dan Stern mengutip pandangan klasik yang diungkapkan oleh Blumental tentang Pranowo bahwa di antara faktor-faktor yang berperan dalam perkembangan bahasa anak adalah faktor internal serta faktor eksternal.⁷

Adapun Muliarto Sumardi mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa, ukuran keberhasilannya adalah penilaian metode yang digunakan oleh guru, karena metode itu menentukan konten dan cara bahasa diajarkan.⁸ Sedangkan Chotibul Umam mengatakan keberhasilan dalam pengajaran bahasa, terutama bahasa Arab, dipengaruhi oleh pendekatan multi-tasking karena bahasa adalah keterampilan. Kemampuan ini tidak dapat dicapai dengan aturan saja, tetapi dengan latihan dan pengulangan.⁹

Uril Baharuddin, seorang doktor pada bidang bahasa Arab UIN Maliki Malang, menekankan dalam bukunya bahwa tempat metode dalam pembelajaran sangat penting, terutama dalam transmisi pengetahuan (bahan ajar), karena keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan berdasarkan sejauh mana metode ini digunakan oleh seorang guru.¹⁰

Beberapa pendapat di atas menerangkan secara tersurat bahwa pentingnya mengatur sebuah lingkungan pembelajaran diantaranya dengan penggunaan strategi, metode dan teknik

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. IX; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 136.

⁶ Rahmat, R., Basri Mahmud, and Haeruddin Haeruddin. "Kreatifitas Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI MA Nuhayah Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3.1 (2021): 48-56. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/naskhi/article/view/557>

⁷ Pranowo. *Teori Belajar Bahasa; Untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 47.

⁸ M. Sumardi. *Pengajaran Bahasa Asing*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 7

⁹ C. Umam, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*. (Bandung: Al-Maarif, 1980), h. 43.

¹⁰ Uril Baharuddin, *Maharat al-Tadris Nahwa I'dad Mudarris al-Lughah al-Arabiyyha al-Kaf'i*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 121.

dalam sebuah pembelajaran agar terjadi interaksi yang baik antar guru dan siswa secara interaktif sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa terealisasi secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka peneliti mencoba untuk mengangkat tema penelitian yang berjudul Strategi Mengajar Guru dalam Meningkatkan minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas VIII MTS DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Pada Masa Pandemi Covid 19.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif berjenis penelitian lapangan ditinjau dari segi tempat penelitiannya. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. adapun cara yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan beberapa informan yang telah peneliti tetapkan sebagai sumber utama data dalam penelitian ini yaitu guru dan kepala Madrasah. Sementara data skunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip data peserta didik, guru, profil madrasah, buku pedoman, RPP, serta dokumentasi dan studi kepustakaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu diawali dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Langkah-Langkah Mengajar Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs DDI Kanang Pada Masa Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi Covid-19, proses pembelajaran di MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Manda dilakukan dengan dua sistem pembelajaran, yaitu sistem pembelajaran daring dan sistem pembelajaran luring.

1. Sistem Daring

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru saat ini sangatlah berbeda dengan sistem pembelajaran saat sebelum Covid-19. Setelah munculnya wabah Covid-19

sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran No. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan peserta didik dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia termasuk Polewali Mandar itu sendiri.

Sistem pembelajarn daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung tetapi dilakukan melalui *online* atau menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah dengan ini guru dituntut dapat menguasai alat media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp (WA)*, *Telegram*, *Zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

Namun ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki handphone untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring, permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi banyak juga di antara peserta didik tidak memiliki persediaan kuota, banyak diantara orang tua peserta didik tidak siap untuk persediaan kuota internet karena berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah bawah (kurang mampu) hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi peserta didik.

Selain permasalahan yang ada di atas pembelajaran daring juga tidak lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi peserta didik yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi yang tinggal dibagian pedesaan, dan terpencil. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Menurut ibu Surti Ariati, S.Pd., M. Pd:

Masa Pandemi COVID-19 memang menjadi masalah besar bagi guru maupun peserta didik yang terjadi diawal tahun 2019. Banyak masalah yang ditimbulkan tak terkecuali

dalam dunia pendidikan salah satu diantaranya yaitu pelajaran Bahasa Arab, kebanyakan peserta didik mengaggap bahwa pelajaran bahasa arab merupakan pelajaran yang sulit sehingga membuat peserta didik acuh tak acuh dalam menerima pelajaran ditambah lagi dengan peserta didik yang kebanyakan tidak memiliki handphone Android.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian dapat kita ketahuai bahwa pelajaran bahasa Arab bagi peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak mempunyai *Hand Phone Android* sehingga menjadi kendala utama bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang efektif disamping kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab.

Kemudian peneliti melakukan wawancara lebih lanjut tentang langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang minat dalam belajar bahasa arab dan apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab serta bagaimana tingkat minat belajar bahasa Arab pada masa pandemi Covid-19 di kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

Strategi atau langkah-langkah guru merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Dalam pendidikan pun jika tidak ada guru yang memberi arahan kepada peserta didik, maka peserta didik akan sulit untuk memahami sebuah materi atau mata pelajaran. langkah guru dalam memotivasi belajar peserta didik sangat diperlukan agar pembelajaran yang hendak dicapai oleh guru dapat berjalan secara maksimal sesuai kriteria pembelajaran yang ada. Guru sebagai pendidik yaitu mengarahkan peserta didik ketingkat kedewasaan dan kepribadian seiring tujuan pendidikan.

Langkah guru bahasa Arab sebagai aktor utama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sangatlah besar, karena guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik. Karena terkadang tingkah guru dijadikan contoh oleh peserta didik, karena guru merupakan suritauladan bagi peserta didiknya. Namun peran guru yang paling utama

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Surti Ariati. *Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Kanang*, pada tanggal 11 Oktober 2021.

dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh adalah mengembangkan konten pembelajaran yang nantinya akan disampaikan secara daring (dalam jaringan). Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab mengatakan bahwa:

Langkah-langkah yang kami lakukan dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu dengan mengubah metode pembelajaran. Adapun metode yang digunakan selama masa pandemi Covid-19, seperti metode ceramah dan metode tanya jawab.¹²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Surti Ariati, S.Pd.,M.Pd., diketahui bahwa penggunaan metode ceramah yang dimana guru lebih berperan aktif, metode ini digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik melalui lisan kemudian peserta didik mendengarkan serta mencatat pokok penting yang dikemukakan oleh guru.

Beliau kembali menambahkan dalam sesi wawancara dengannya, bahwa:“

Ada beberapa kekurangan dalam menggunakan metode ini seperti halnya peserta didik akan mengalami kejenuhan sehingga menimbulkan kebosanan, terlebih saat belajar di rumah menggunakan media *HandPhone* peserta didik menjadi kurang fokus, perhatian mereka teralihkan, misalkan pada adik atau teman-teman mereka sehingga minat belajar mereka menjadi kurang. Namun kami sebagai guru selalu berusaha bagaimana agar perhatian peserta didik tidak teralihkan. Misalkan memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran. Metode ini menjadi sering kami gunakan saat pembelajaran daring (dalam jaringan) melalui aplikasi zoom”¹³

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa metode ceramah memiliki beberapa kekurangan diantaranya peserta didik akan mengalami kejenuhan bahkan terkadang membuat peserta didik merasa bosan terlebih saat perhatian mereka terganggu disebabkan oleh lingkungan mereka.

Berbeda halnya dengan metode tanya jawab, dimana adanya stimulus dan respon guru memberikan pertanyaan lalu kemudian peserta didik menjawab sesuai dengan apa yang mereka pahami. Metode ini lebih menambah keaktifan peserta didik, terlebih

¹² Hasil wawancara dengan ibu Surti Ariati. *Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Kanang*, pada tanggal 11 Oktober 2021.

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Surti Ariati. *Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Kanang*, pada tanggal 11 Oktober 2021.

perhatian peserta didik lebih fokus terhadap pertanyaan yang akan ditanyakan oleh guru, sehingga merangsang, melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk ingatan anak. Dengan demikian penggunaan metode tanya jawab memberikan dampak yang baik terhadap pembelajaran secara daring.

2. Sistem Luring

Sejak awal bulan September 2021, ruang kelas di sejumlah sekolah mulai dibuka. Pemerintah memperbolehkan aktivitas belajar tatap muka setelah beberapa indikator menunjukkan penurunan kasus Covid-19 di Indonesia. Kebijakan kelonggaran aktivitas diberlakukan, termasuk aktivitas belajar tatap muka di sekolah. Meskipun dibatasi jumlah peserta didik di dalam kelas.

Pembelajaran luring atau tatap muka terbatas hanya dilakukan di daerah dengan level PPKM 1-3. Syaratnya mengedepankan protokol kesehatan, prinsip kehati-hatian serta kesehatan dan keselamatan. Pelaksanaan sekolah tatap muka dilakukan dengan secara bergantian dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Namun mengingat waktu yang sangat terbatas yang diberikan kepada guru atau pendidik, dengan ini guru hanya dapat mamaparkan beberapa hal yang dianggap penting bagi peserta didik. Dan adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan mengubah metode pembelajaran, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Surti Ariati, S.Pd., M.Pd ketika peneliti melakukan wawancara dengan beliau, yaitu:

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik selama pandemi Covid-19 yaitu dengan mengubah metode pembelajaran. Metode yang digunakan selama pandemi kadang kalah dicampur dengan berbagai metode lain, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan berbagai metode yang mendukung pembelajaran. Selain itu, games juga menjadi salah satu cara yang mendukung minat belajar peserta didik. Belajar sambil bermain sangat menarik minat peserta didik. Memberikan apresiasi juga sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.¹⁴

Dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII MTs

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Surti Ariati. *Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Kanang*, pada tanggal 11 Oktober 2021.

DDI Kanang yaitu dengan mengubah beberapa metode pembelajaran sesuai dengan konsep pembelajaran secara luring. Dan adapun beberapa metode yang dimaksud ialah:

Metode ceramah ialah salah satu metode yang sering digunakan oleh seorang guru. Metode ini cukup ringan dan tidak memberatkan bagi para guru karena hanya dengan melalui penyampaian secara lisan lalu kemudian didengarkan oleh peserta didik.

Dalam menggunakan metode ceramah, vokal dan ucapan guru harus jelas agar peserta didik mudah dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Karena jika suara yang dikeluarkan sangat kecil ataupun sangat cepat sehingga ucapan menjadi tidak jelas, peserta didik akan mengalami kesulitan atau bahkan menjadi sangat jenuh. Mengingat waktu yang diberikan kepada guru dalam melakukan pembelajaran hanya beberapa menit, sekitar 35 menit maka guru hanya dapat menyampaikan beberapa hal yang penting bagi peserta didik.

Keunggulan dari menggunakan metode ceramah dapat menghemat waktu sehingga pada masa pandemi ini metode ceramah sangat cocok digunakan para guru.

Berbeda halnya dengan metode tanya jawab, guru dan peserta didik akan saling berinteraksi dimana guru dapat bertanya kepada peserta didik maupun sebaliknya peserta didik dapat bertanya kepada guru, dampaknya suasana kelas menjadi lebih aktif. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas peserta didik ketika menjawab pertanyaan dan saling menganggapi jawaban peserta didik lainnya sehingga terciptanya stimulus dan respon diantara guru dan peserta didik. Dengan demikian penggunaan metode tanya jawab memberikan dampak yang positif dan baik terhadap pembelajaran secara luring.

Adapun metode demonstrasi, guru mengajar dengan cara memperagakan atau mempraktekkan sesuatu dengan menyiapkan media sebagai alat pembantu sampai peserta didik dapat menirukannya dengan baik. Misalkan dalam pembelajaran bahasa Arab guru menyebutkan kosa kata lalu kemudian peserta didik mengulang kembali apa yang telah sebutkan oleh guru dengan benar dan jelas.

Selain itu, dalam petikan wawancara dengan bu Surti Ariati, ia menyampaikan:

Bermain (*game*) juga menjadi salah satu cara yang mendukung dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Belajar sambil bermain ataupun bermain sambil belajar sangat menarik minat bagi peserta didik sehingga sangat mendukung dalam proses belajar mengajar. Dan berbagai metode yang mendukung pembelajaran. Juga

memberikan apresiasi dan sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajarnya.¹⁵

Kendala Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa ARAB Peserta Didik MTs DDI Al-Ihsan Kanang Pada Masa Pandemi Covid -19

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa di masa pandemi Covid-19, proses pembelajaran di MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dilakukan dengan dua sistem pembelajaran, yaitu sistem pembelajaran secara daring dan sistem pembelajaran secara luring.

Pembelajaran bahasa arab selama adanya wabah Covid-19 ini dilakukan secara daring atau online melalui media Whatsapp Group dan *Zoom*, dalam proses pembelajaran daring pastinya mengalami kesulitan baik itu guru maupun peserta didik. Sebagaimana dapat kita lihat dari hasil wawancara bersama Ibu Surti Ariati. S.Pd.,M.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut:

Banyak sekali kendalanya, salah satunya guru harus mempunyai kuota internet, jaringan yang bagus. Kadang juga saat kita menyiapkan media seperti membuat video namun terkendala karena tidak pintar dalam mengedit atau karena memori yang tidak mencukupi dan terkadang peserta didik sangat sulit dalam memahaminya.¹⁶

Dari hasil wawancara diatas diketahui guru mengalami kesulitan dalam hal cara pembuatan media salah satunya media yang berbasis video pembelajaran. Beliau juga menambahkan “ Sebelum wabah Covid-19 menyerang itu berjalan seperti biasa tatap muka, materi diajarkan di sekolah kemudian tugasnya diselesaikan di sekolah, kalau tidak terkejar bisa di lanjutkan di rumah. Tetapi setelah adanya Covid-19 kita banyak bersedikan video pembelajaran lalu kita kirim ke peserta didik dan kita tidak tau apakah peserta didik mendengarkan atau tidak tetapi yang terpenting kita sudah melakukan tugas kita sebagai guru.”

¹⁵ Surtin Ariati, *Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binung Kabupaten Polewali Mandar*. Hasil Wawancara Tanggal 11 Oktober 2021.

¹⁶ Surtin Ariati, *Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binung Kabupaten Polewali Mandar*. Hasil Wawancara Tanggal 11 Oktober 2021.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang. Hal ini disampaikan oleh peserta didik yang bernama Ilham Ismail (salah satu peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang) terkait pembelajaran Bahasa Arab pada masa Pandemi Covid-19.

Menurut saya kak sangat sulit, apalagi pelajaran Bahasa Arab susah dimengerti kak, susah dijelaskan. Tatap muka saja masih kadang tidak mengerti orang apalagi ini lewat daring.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa peserta didik terkendala dalam hal pemahaman. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara terhadap satu peserta didik lainnya kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar terkait tingkat minat belajar Bahasa Arab pada masa pandemi Covid-19.

Minat belajar Bahasa Arab pada masa pandemi bisa dikatakan rendah karena antraksi peserta didik dan guru sangatlah minim disebabkan adanya peraturan yang mengharuskan belajar secara new normal dengan menggunakan HandPhone Android sehingga menyulitkan guru untuk mengajarkan ilmunya secara maksimal kepada peserta didik, para murid atau peserta didik merasa bosan untuk belajar bahasa Arab.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar yakni Sukri, dapat kita simpulkan bahwa tingkat minat belajar bahasa Arab pada masa pandemi Covid-19 sangatlah minim oleh karena waktu yang digunakan sangat terbatas sehingga kurang memungkinkan bagi guru untuk mengajar secara maksimal.

Dari beberapa paragraf di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar mengalami beberapa kendala diantaranya adalah stok kuota gratis belum tersedia, jaringan yang kurang memadai terutama bagi peserta didik yang tinggal di daerah terpencil, juga terkendala pada media misalkan dal hal pembuatan vidio dan ruang penyimpanan memori full, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran tidak efektif.

Sama halnya dengan pembelajaran saat daring, pembelajaran luring juga memiliki beberapa kendala dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs

¹⁷Ilham Ismail, *Peserta Didik kelas VIII MTs DDI Kanang kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*. Hasil Wawancara pada tanggal 21 Oktober 2021.

¹⁸Sukri, *Peserta Didik kelas VIII MTs DDI Kanang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*. Hasil wawancara pada tanggal 21 oktober 2021.

DDI Kanang Kecamatan Binuang pada masa pandemi Covid-19 yaitu berkurangnya jam setiap mata pelajaran, jadwal *shif* atau sesi membuat peserta didik biasa menambah waktu libur, dan kebanyakan peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit dipahami sehingga membuat peserta didik acuh tak acuh dalam menerima materi pelajaran.

Simpulan

Pada bagian akhir ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII MTs DDI Kanang Polewali Mandar pada masa pandemi Covid-19 ialah dengan menggunakan dua metode, yaitu metode daring dan metode luring. Pada pembelajaran daring, digunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Sedangkan pada pembelajaran luring, metode yang dilakukan pada pembelajaran luring adalah metode campuran, seperti kolaborasi metode ceramah dan metode tanya jawab, atau metode demonstrasi dan metode bermain agar lebih bisa mendongkrak minat belajar peserta didik.

Adapun kendala yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 adalah belum tersedianya kuota belajar gratis dari sekolah, jaringan lemot dan lemah, kurang media dan kreasi guru dalam menstimulusasi pembelajaran sehingga mengakibatkan proses pembelajaran secara daring kurang efektif. Sementara dalam Pembelajaran Luring adanya pengurangan jam pembelajaran di setiap mata pelajaran, jadwal *shif* atau sesi membuat peserta didik biasa menambah waktu libur, dan kebanyakan peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab sulit untuk dipahami sehingga membuat peserta didik acuh tak acuh dalam menerima materi pelajaran dan tidak bersemangat.

Daftar Rujukan

- Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- Baharuddin, Uril, *Maharat al-Tadris Nahwa I'dad Mudarris al-Lughah al-Arabiyah al-Kaf'i*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Bermawy Munthe, *Strategi Mengajar Aktif, Kreatif dan Inovatif*. Cet II; Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga Pres, 2016.
- Hamzah, Hamzah. "Learning Strategies for Arabic Grammar at the West Sulawesi in Understanding the Heritage Books (A Case Study at Allo Biqar Pambusuang Foundation,

- Polewali Mandar, West Sulawesi)." (2020). <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.15-11-2019.2296256>
- Hamzah, Hamzah *استراتيجيات تعليم القواعد العربية في مؤسسة أبو بيجار بامبوسوانج لفهم كتب التراث ببوليوالي مندار*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/15623/>
- Ilham Ismail, (2021, 10;11) Wawancara. (Baharuddin, Pewawancara)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. IX; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Pranowo. *Teori Belajar Bahasa; Untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rahmat, R., Basri Mahmud, and Haeruddin Haeruddin. "Kreatifitas Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI MA Nuhayah Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3.1 (2021): 48-56. <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi/article/view/557>
- Sri Anita W., *Materi Pokok strategi Pembelajaran SD*. Cet. IV; Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Sukri, (2021, 10;11) Wawancara. (Baharuddin, Pewawancara)
- Sumardi, M. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Surti Ariati, (2021, 10;11) Wawancara. (Baharuddin, Pewawancara)
- Umam, C, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Al-Maarif, 1980.